

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
KREDIT CEPAT AMAN PADA PT. PEGADAIAN
UNIT MARISA KABUPATEN POHUWATO**

Oleh

**MEYKE ARIDI MOPUTI
E2119246**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN
KREDIT CEPAT AMAN PADA PT. PEGADAIAN
UNIT MARISA KABUPATEN POHuwATO****Oleh****MEYKE ARIDI MOPUTI****E2119246****S K R I P S I**

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 15 Maret 2023

PEMBIMBING I

TAMSIR, SE., MM
NIDN. 0920057403

PEMBIMBING II

NG SYAMSIAH.B, SE., MM
NIDN. 0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT CEPAT AMAN PADA PT. PEGADAIAN UNIT MARISA KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

MEYKE ARIDI MOPUTI

E2119246

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. SULAIMAN, SE., MM
(Ketua Penguji)
2. HARIS HASAN, SE., MM
(Anggota Penguji)
3. SRI DAYANI ISMAIL, SE., MM
(Anggota Penguji)
4. TAMSIR, SE., MM
(Pembimbing Utama)
5. NG SYAMSIAH.B, SE., MM
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. MUSA FIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Ketua Program Studi Manajemen



SKAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Mahkota seseorang adalah Akalnya,
Derajat seseorang adalah Agamanya, Sedangkan kehormatan seseorang
Adalah Budi Pekertinya"

(Umar Bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya,
2 orang hebat
Azis Aridi Moputi, (Papa) dan Since Mohamad (Mama)
Yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang tiada
Henti untuk anaknya sehingga
Saya bisa menyelesaikan masa studi saya sampai selesai.
Saudara-saudaraku tercinta yang selalu mendukung
Dan tak henti memberikan doa, serta sahabat yang memberikan
semangat agar tidak mudah menyerah dan putus asa sampai saya bisa
Menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 15 Maret 2023
Yang membuat pernyataan



Meyke Aridi Moputi
NIM : E2119246

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato, sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., MM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ibu Ng Syamsiah. B, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.

- Bapak Fauzi Gazali, selaku pimpinan pada PT. Pegadaian Unit Marisa, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan peneltian ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan peneltian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan pengaji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, Januari 2023

(Penulis)

ABSTRACT

MEYKE ARIDI MOPUTI. E2119146. THE FACTORS AFFECTING THE DEMAND FOR KREDIT CEPAT AMAN (KCA) AT PT. PEGADAIAN OF MARISA UNIT IN POHuwATO DISTRICT

Kredit Cepat Aman (KCA) is a credit with a pawn system provided to all groups of customers, both for consumptive needs and productive needs. KCA is a trusted solution for getting loans easily, quickly, and safely. The purpose of this study is to determine and analyze the factors affecting the demand for KCA at PT Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District, involving 50 respondents using multiple regression analysis. Based on the results of data processing by using SPSS-16, it can be obtained that the t-count value is $1.267 < t$ table of 2.013, which means that Managerial Ability (X1) has a positive but insignificant effect on the demand for KCA at PT Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District. Similarly, a significance value of 0.212 is obtained which is greater than the significant level used, namely 0.05 or 5% ($0.212 > 0.05$). The t-count value has a $2.167 > t$ -table value of 2.013 and is supported by a significant value of 0.05 or 5% ($0.035 < 0.05$) which means that Capital (X2) has a positive and significant effect on the demand for KCA at PT. Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District. The t-count value of $2.637 > t$ -table of 2.013 means that Collateral (X3) has a positive and significant effect on the demand for KCA at PT. Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District. Similarly, a significance value of 0.011 is obtained which is smaller than the significant level used, namely 0.05 or 5% ($0.011 > 0.05$). While the F-count value of $8.035 > F$ -table of 2.810 with the error probability of F-count is smaller than the specified error level (α) $0.000 > 0.005$. Thus, Managerial Ability (X1), Capital (X2), and Collateral (X3) simultaneously affect the demand for KCA at PT. Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District.

Keywords: managerial ability, capital, collateral, Kredit Cepat Aman

ABSTRAK

MEYKE ARIDI MOPUTI. E2119146. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT CEPAT AMAN PADA PT. PEGADAIAN UNIT MARISA KABUPATEN POHuwATO

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato yang melibatkan 50 responden dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,267 < t_{tabel}$ sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel kemampuan manajerial (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,212 > 0,05$). nilai t_{hitung} sebesar $2,167 > t_{tabel}$ sebesar 2,013 dan didukung dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. nilai t_{hitung} sebesar 2,637 $> t_{tabel}$ sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel jaminan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,011 > 0,05$). Sedangkan nilai F_{hitung} sebesar $8,035 > F_{tabel}$ sebesar 2,810 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 > 0,005$. Dengan demikian variabel kemampuan manajerial (X1), modal (X2) dan jaminan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: kemampuan manajerial, modal, jaminan, Kredit Cepat Aman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian	6
1.3.2. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pegadaian	8
2.1.1. Pengertian Pegadaian	8

2.1.2. Konsep Pegadaian	9
2.1.3. Produk Dan Jasa Pegadaian	13
2.1.4. Manfaat Pegadaian	14
2.1.5. Unsur-Unsur Gadai	15
2.2. Kredit	16
2.2.1. Pengertian Kredit	16
2.2.2. Unsur-Unsur Kredit	17
2.2.3. Tujuan Pemberian Kredit	18
2.3. Prinsip Pemberian Kredit	19
2.3.1. Pengertian Prinsip 5C	19
2.3.2. Analisis Prinsip 5C	19
2.4. Kredit Cepat Aman	27
2.4.1. Pengertian Kredit Cepat Aman	27
2.4.2. Karakteristik Pinjaman Pegadaian KCA	28
2.4.3. Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)	28
2.4.4. Indikator Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)	29
2.5. Kerangka Pikir	30
2.6. Hipotesis	32
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	33
3.1. Objek Penelitian.....	33
3.2. Metode Penelitian	33
3.2.1. Desain Penelitian	33
3.2.2. Operasional Variabel Penelitian	34

3.2.3. Populasi dan Sampel	35
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.5. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1. Sejarah PT. Pegadaian Unit Marisa	39
4.1.2. Struktur Organisasi	41
4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif	46
4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Permintaan Kredit Cepat Aman ...	47
4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Manajerial	51
4.2.3. Analisis Deskriptif Variabel Modal	55
4.2.4. Analisis Deskriptif Variabel Jaminan	57
4.3. Analisis Regresi Berganda	60
4.3.1. Uji Parsial (Uji t)	62
4.3.2. Uji Statistik F (Uji Simultan)	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	46
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.1	47
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.2	48
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.3	48
Tabel 4.5. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.4	49
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.5	50
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Pernyataan Y.6	50
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.1	51
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.2	52
Tabel 4.10.Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.3	52
Tabel 4.11. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.4	53
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.5	54
Tabel 4.13. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.1	55
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.2	56
Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.3	56
Tabel 4.16. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.3.1	57
Tabel 4.17. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.3.2	58
Tabel 4.18. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.3.3	58
Tabel 4.19. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.3.4	59
Tabel 4.20. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.3.5	60

Tabel 4.21. Analisis Regresi Berganda	61
Tabel 4.22. Model Summary	62
Tabel 4.23. Uji t	63
Tabel 4.24. Uji F	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	70
Lampiran 2. Kuisioer Penelitian	71
Lampiran 3. Tabulasi Data	75
Lampiran 4. Output SPSS-16	83
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian	89
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian	90
Lampiran 7. Surat Bebas Plagiasi	91
Lampiran 8. Hasil Turnitin	92
Lampiran 9. Curriculum Vitae	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit adalah salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana.

Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat akan kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, maka dari itu muncullah permintaan kredit. Kredit modal adalah fasilitas kredit yang di alokasikan baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk menangani komponen modal kerja atau kegiatan usaha perusahaan dalam satu siklus usaha serta dapat diperpanjang sesuai keinginan, kredit modal juga dapat digunakan masyarakat ketika membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi bisa digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu.

Kredit yang diperlukan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan ataupun lembaga keuangan bukan bank. Kendalanya disaat meminjam uang di bank adalah prosedurnya rumit, memakan waktu yang lebih lama, dan juga persyaratannya lebih sulit untuk dipenuhi, serta jaminan yang diberikan harus barang tertentu, dikarenakan tidak semua barang bisa dijadikan jaminan di bank. Sehingga banyak masyarakat Indonesia yang

menjadikan alternatif untuk meminjam di Pegadaian terlebih bagi masyarakat yang mempunyai ekonomi menengah kebawah dan membutuhkan pinjaman dalam waktu singkat, serta tidak menyulitkan mereka.

Masyarakat ekonomi lemah lebih banyak menggunakan jasa PT Pegadaian dalam memenuhi kebutuhan dananya yang bersifat mendadak atau juga kepentingan khusus lainnya. Mereka masih berpendapat bahwa untuk memakai jasa bank selalu dihadapkan pada persyaratan yang berbelit-belit.

PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan mempunyai tujuan khusus yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang bertujuan untuk mencegah, pegadaian gelap, dan pinjaman tidak wajar lainnya. Perusahaan ini juga meningkatkan peranannya dalam menyalurkan pinjaman bagi masyarakat.

Adapun nasabah PT Pegadaian terdiri dari masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan atau perbankan, sehingga masyarakat menengah ke bawah memerlukan pinjaman secara mudah dan cepat. Berdasarkan dari kenyataan tersebut di atas, PT. Pegadaian adalah salah satu alternatif bagi masyarakat untuk bisa mendapatkan kredit, baik itu skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat dan aman.

Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman memang sangat diperlukan oleh masyarakat terutama masyarakat ekonomi lemah. Kemudahan dan kesederhanaan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian. Sebagian besar masyarakat di Indonesia yang menjadikan alternatif untuk meminjam dipegadaian terutama bagi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah yang

benar-benar memerlukan pinjaman dalam jangka waktu yang singkat serta tidak menyulitkan mereka.

Pada perusahaan pegadaian sangat mudah dilakukan dalam meminjam, masyarakat cukup berkunjung ke kantor pegadaian terdekat dengan membawa barang jaminan tertentu, maka uang pinjaman pun dalam waktu singkat dapat terpenuhi. Jaminan dengan jam tangan saja sudah cukup untuk mendapatkan sejumlah uang dan hal ini hampir mustahil bisa diperoleh di lembaga keuangan lainnya.

Dengan usaha gadai, masyarakat tidak harus takut kehilangan barang barang berharganya dengan jumlah uang yang di inginkan bisa disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Barang jaminan yang bisa dijadikan agunan untuk memperoleh kredit tidak perlu barang mahal. Syarat barang yang bisa dijadikan barang jaminan adalah semua barang bergerak, artinya barang tersebut bisa bergerak atau dipindahkan. Contoh barang bergerak yang bisa dijadikan barang jaminan yaitu mobil, motor, emas, dan alat-alat elektronik. Sedangkan rumah, gedung, dan tanah merupakan barang tetap, sehingga tidak bisa dijadikan sebagai barang jaminan.

Kemampuan calon nasabah dalam mengelola bisnis serta kemampuannya dalam mencari laba dari usahanya. Sehingga dalam hal ini, kemampuan manajerial dapat diukur dengan pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan dan penganggaran. Dengan demikian pihak pegadaian akan mengetahui bahwa semakin banyak sumber pendapatan calon nasabah maka semakin besar kemampuannya untuk membayar pembiayaan tersebut.

Capital (Modal), adalah sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon nasabah terhadap usaha yang akan dibiayainya. Biasanya pihak pembiayaan memiliki prosedur dalam menyalurkan pembiayaan. Modal dapat diukur dengan pemanfaatan, persyaratan dan pengaruhnya terhadap pendapatan nasabah dalam usahanya.

Collateral adalah jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik atau non fisik. Jaminan yang diberikan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan melihat pangsa pasar dari jaminan tersebut. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya dipastikan dokumen yang mendukung jaminan tersebut benar-benar milik calon nasabah, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan kepada pihak bank akan digunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian akibat pembiayaan yang bermasalah. Jaminan dapat diukur dengan nilai jaminan, sifat jaminan dan kepemilikan jaminan.

Kredit Cepat dan Aman memberikan pengaruh positif kepada masyarakat, karena Kredit Cepat dan Aman ini berupa pinjaman dana yang disalurkan ke masyarakat, dengan harapan masyarakat dapat menggunakannya untuk berbagai kepentingan ekonomi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan kredit dari nasabah baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank merupakan hal yang sangat penting diperhatikan demi kelangsungan dan tetap eksisnya lembaga tersebut. Diminati atau tidaknya suatu lembaga keuangan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sifatnya psikologis yang menyangkut aspek-aspek perilaku, sikap, dan selera. Dan

bukan hanya faktor psikologis saja. Ada banyak faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan jasa pegadaian. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan pegadaian adalah kemampuan, modal usaha dan jaminan yang dimiliki oleh calon nasabah PT. Pegadaian itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kemampuan manajerial (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
2. Apakah modal (X_2) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
3. Apakah jaminan (X_3) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
4. Apakah kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh kemampuan manajerial secara parsial terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
2. Pengaruh modal secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
3. Pengaruh jaminan secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
4. Pengaruh kemampuan manajerial, modal dan jaminan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya

yang terkhusus dalam bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang berkaitan dengan kredit cepat aman.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pegadaian

2.1.1. Pengertian Pegadaian

Menurut Azis (2013), PT Pegadaian merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam keuangan non perbankan yang memberikan jasa kredit kepada masyarakat yang mempunyai orientasi pada jaminan yang diberikan oleh peminjam. PT Pegadaian juga mempunyai tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman berdasarkan atas hukum gadai. Tentunya dengan tujuan khusus tersebut memberikan dampak yang berarti untuk mencegah praktik ijon, sistem pegadaian gelap, serta mekanisme layanan pinjaman tidak wajar lainnya. Oleh karena itu PT Pegadaian disini merupakan salah satu alternatif bagi masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kelas menengah kebawah untuk mendapatkan kredit dengan pelayanan secara mudah, cepat, dan aman baik skala kecil maupun skala besar.

Berbicara tentang pegadaian tentunya tidak terlepas dari kredit. Dikarenakan dalam mekanismenya pegadaian juga mempunyai sistem kredit dengan ketentuan yang berlaku sesuai hukum dasar gadai. Sebenarnya hubungan kredit ini ada dikarenakan manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dan tidak dapat secara langsung menukar barang atau jasa yang dibutuhkannya dengan barang, jasa atau alat pukar yang dimilikinya (Manurung, 2004).

Selain itu dengan majunya perekonomian di masyarakat Indonesia, berdampak pada semakin pesatnya kegiatan yang dilaksanakan secara tunai.

Kegitan perkreditan ini tidak hanya berlangsung antara individu dengan kelompok atau instansi saja melainkan antar individu, individu dengan badan usaha atau antar badan usaha dan instansi dengan instansi yang lain. Menanggapi hal tersebut kemudian muncul dan berkembang sebuah badan usaha yang bersifat formal dan secara khusus bergerak di bidang perkreditan dan pembiayaan, yaitu bank dan lembaga keuangan lainnya, seperti PT Pegadaian (Susilo, 2000).

Menguatkan istilah pegadaian menurut Sigit Triandaru & Totok (2006), pegadaian merupakan satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara formal dan memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan seperti pembiayaan dengan bentuk penyaluran dana ke masyarakat berdasarkan atas hukum gadai.

Dalam mekanismenya PT Pegadaian juga menentukan barang-barang yang dijadikan jaminan. Barang-barang tersebut antara laian seperti barang elektronik rumah tangga, emas, perhiasan, kamera, alat musik dan lain sebagainya sesuai dengan yang disepakati oleh Pegadaian setempat.

2.1.2. Konsep Pegadaian

Pegadaian merupakan salah satu instansi keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktifitas pembiayaan keperluan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan memakai hukum gadai. Pada dasarnya transaksi pembiayaan yang dijalankan oleh pegadaian sama dengan prinsip pinjaman melalui instansi perbankan, tetapi yang membedakannya adalah basic hukum yang digunakan yakni hukum gadai.

Pegadaian atau rumah gadai adalah sebuah individu atau instansi yang menawarkan jasa peminjaman uang kepada masyarakat dengan jaminan benda milik masyarakat yang ingin melakukan pinjaman uang. Bila suatu barang digadaikan untuk memperoleh pinjaman dari pegadaian, maka pada waktu yang sudah ditentukan oleh pegadai boleh membeli kembali atau menebus kembali barang yang sudah digadaikan dengan biaya tambahan atau bunga sebagai keuntungan pihak pegadaian.

Rentang waktu pinjaman dan besar bunga diatur oleh hukum setempat atau sesuai dengan kebijakan pegadaian tersebut. Jika pinjaman tidak dilunasi dalam waktu yang telah ditentukan pihak pegadaian, barang yang digadai akan dilelang atau dijual oleh pihak pegadaian. Berbeda dengan instansi pinjaman lain, pegadaian tidak melaporkan pinjaman yang macet dari para pegadai. Hal ini disebabkan pegadaian mempunyai barang yang digadaikan secara fisik dan dapat mengembalikan uang yang dipinjam dengan menjual barang yang digadai tersebut. Pegadaian merupakan instansi pembiayaan atau pengkreditan dengan proses gadai.

Pegadaian modern pada mulanya berkembang di Italia dan kemudian di praktikkan di wilayah-wilayah Eropa lainnya, seperti Inggris dan Belanda. Sistem gadai tersebut memasuki Indonesia dibawa dan dikembangkan oleh VOC. Pada awalnya pegadaian di Indonesia dilakukan oleh pihak Swasta, kemudian oleh Gubernur Jenderal Hindia-Belanda. Pegadaian adalah perusahaan milik pemerintah yang bertugas menyalurkan pinjaman atau kredit dengan jaminan benda bergerak.

Kata kredit bukan suatu hal yang asing dalam masyarakat, tapi merupakan istilah yang benar-benar populer, baik dikalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Terjadinya hubungan perkreditan pada hakikatnya timbul sejak manusia tidak bisa mencukupi seluruh kebutuhannya dan tidak bisa secara langsung menggantikan barang atau jasa yang dibutuhkannya dengan barang,jasa atau alat penukar yang dimilikinya.

Pegadaian adalah suatu hak yang diperoleh oleh seseorang yang memiliki piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang memiliki pinjaman atau orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan pada orang lain yang berpiutang untuk memakai barang bergerak yang sudah diserahkan untuk melunasi utang jika pihak yang berutang tidak mampu melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Pegadaian menurut Subagyo (1998:88) menyatakan bahwa pegadaian adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan corak khusus yaitu secara hukum gadai. Sigit Triandaru (2006) menyatakan bahwa pegadaian adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembayaran dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

Adapun jenis barang yang bisa digadaikan yaitu:

- a. Rumah, benda yang dapat digadaikan adalah sertifikat rumah, tidak banyak orang yang menggadaikan rumah kecuali ingin mengambil pinjaman yang cukup besar.
- b. Kendaraan bermotor, kendaraan bermotor juga menjadi salah satu jenis barang yang dapat diterima oleh pihak pegadaian sebagai barang jaminan. Akan tetapi kendaraan harus memenuhi persyaratan seperti, kendaraan produksi 5 tahun terakhir untuk kendaraan roda dua dan juga terdaftar dalam merk pabrikan yang umum digunakan oleh masyarakat. Sementara untuk kendaraan roda empat atau mobil, minimal produksi 10 tahun terakhir. Pegadai wajib membawa surat kelengkapan yaitu BPKB,faktur pembelian, dan juga STNK untuk menggadaikan kendaraan tersebut.
- c. Barang Elektronik, barang elektronik yang diterima minimal diproduksi dalam 1 tahun terakhir. Surat kelengkapan yang harus dibawa adalah kwitansi pembelian, kartu garansi, Kartu Tanda Penduduk, dan Kartu Keluarga. Tetapi barang elektronik yang diterima juga bergantung pada kondisi dari barang elektronik itu sendiri, apakah masih layak atau tidak. Barang elektronik yang dapat diterima oleh pihak pegadaian di antaranya seperti televisi, kulkas, smartphone, dan laptop.
- d. Perhiasan Emas, emas merupakan jenis barang yang paling banyak diajukan seseorang untuk digadaikan. Emas yang diterima oleh pegadaian dapat berbentuk perhiasan kalung,cincin,gelang hingga emas keeping atau batangan. Perhiasan lain yang seperti berlian juga dapat digunakan sebagai jaminan.

Adapun syarat untuk menggadaikan emas yaitu dengan membawa surat emas beserta Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga.

2.1.3. Produk dan jasa Pegadaian

Produk dan jasa yang ditawarkan Pegadaian kepada masyarakat yaitu :

- a. Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai. Pemberian pinjaman atas dasar hukum gadai artinya mensyaratkan pemberian pinjaman atas dasar penyerahan barang bergerak oleh penerima pinjaman. Konsekuensi pertamanya adalah kuantitas atau nilai pinjaman yang diberikan kepada masing-masing peminjam benar-benar dipengaruhi oleh nilai barang bergerak yang dapat digadaikan, dengan jaminan benda bergerak seperti ; perhiasan emas, barang elektronik, kendaraan, dan lain sebagainya dengan prosedur mudah dan layanan cepat.
- b. Penaksiran nilai barang Pegadaian memberikan jasa penaksiran atas nilai suatu barang, bagi masyarakat yang ingin menaksirkan guna mengetahui kualitas barang. Barang yang ditaksir meliputi semua barang yang bergerak,berapa nilai riil barang berharga miliknya, misalnya emas, berlian, intan, perak, dan barang bernilai lainnya. Hal ini berguna bagi masyarakat yang ingin menjual barang tersebut, ataupun hanya sekedar ingin mengetahui jumlah kekayaannya. Atas jasa penaksiran yang diberikan, perum pegadaian memperoleh pendapatan dari pemilik barang berupa ongkos penaksiran.
- c. Penitipan barang. Pegadaian dapat menyelenggarakan jasa tersebut karena perusahaan ini mempunyai tempat penyimpanan barang yang memadai. Gudang dan tempat penyimpanan barang bergerak lainnya milik pegadaian terutama digunakan untuk menyimpan barang-barang yang digadaikan

masyarakat. Atas jasa penitipan yang diberikan, pegadaian memperoleh penerimaan dari pemilik barang berupa ongkos penitipan.

2.1.4. Manfaat Pegadaian

Menurut Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso (2006) menyatakan PT. Pegadaian memiliki beberapa manfaat dan dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Bagi Nasabah :
 - a. Penaksiran suatu barang bergerak dari pihak atau institusi yang telah berpengalaman dan dapat dipercaya.
 - b. Penitipan suatu barang bergerak pada tempat yang aman dan dapat dipercaya.
2. Bagi Pegadaian
 - a. Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana.
 - b. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu dari pegadaian.
 - c. Pelaksanaan misi pegadaian sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian bantuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relatif sederhana.

2.1.5. Unsur – Unsur Gadai

Menurut ketentuan Pasal 1150 KUH Perdata dalam Abdulkadir Muhammad (2000 : 171) bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam gadai sebagai berikut:

1. Hak yang diperoleh kreditur atas benda bergerak
2. Benda bergerak itu diserahkan oleh debitur kepada kreditur;
3. Penyerahan benda tersebut untuk jaminan hutang
4. Hak kreditur adalah pelunasan piutangnya dengan kekuasaan melelang benda jaminan apabila debitur tidak membayar
5. Pelunasan tersebut didahului dari kreditur-kreditur lain
6. Biaya-biaya lelang dan pemeliharaan benda jaminan dilunasi lebih dahulu dari hasil lelang sebelum pelunasan piutang

Berdasarkan ketentuan di atas, jelaslah bahwa dalam gadai ada kewajiban dari seorang calon nasabah atau calon debitur untuk menyerahkan barang bergerak yang dimilikinya sebagai jaminan pelunasan seluruh utangnya serta memberikan hak kepada si berpiutang untuk melakukan penjualan/pelelangan atas barang tersebut apabila ia (si debitur) tidak mampu menebus kembali barang dimaksud dalam jangka waktu telah ditentukan (Hermansyah, 2005:14).

2.2. Kredit

2.2.1. Pengertian Kredit

Credere yang berarti kepercayaan atau yang kebanyakan orang kenal dengan nama kredit, maksudnya adalah ketika seorang nasabah mendapatkan kredit berarti orang tersebut mendapatkan kepercayaan sedangkan bagi si pemberi kepercayaan atau kredit harus yakin bahwa uangnya harus kembali (Kasmir, 2003:72).

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pengertian kredit adalah tagihan atau penyediaan uang yang dapat dipersamakan dengan itu

berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Sigit & Totok, 2006:114).

Lebih lanjut lagi (Kasmir, 2003: 72), selain berbentuk uang kredit juga dapat berupa barang. Oleh karena itu kredit juga dapat diartikan memperoleh barang dengan dengan membayar barang tersebut dengan cara cicilan atau angsuran dikeudian hari atau meperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan angsuran atau cicilan sesuai dengan perjanjian.

Dengan demikian berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kredit adalah pinjaman yang diperoleh dari pihak lain yang harus dibayar beserta bunganya pada jangka waktu yang telah ditentukan dengan cara mengangsur atau mencicil.

2.2.2. Unsur-Unsur Kredit

Menurut Thamrin & Francis (2014:162-163), dalam pemberian kredit terkandung beberapa unsur-unsur berikut :

1. Kepercayaan

Credible atau keperayaan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan karena pada dasarnya semua hal terkait dengan kepercayaan. Analisis secara mendalam yang dilakukan oleh pihak perusahaan akan menghasilkan kepercayaan (*credible*) terhadap nasabahnya karena dengan melakukan analisis yang mendalam akan dapat diketahui latar belakang baik atau tidaknya nasabah tersebut.

2. Kesepakatan

Kesepakatan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pihak bank kepada nasabahnya. Kesepakatan tersebut terkait dengan besaran pinjaman dan bunga begitupun jaminan dan jangka waktu pengembalian kredit.

3. Jangka Waktu

Dalam prakteknya, tidak jarang nasabah sewaktu-waktu malas membayar tagihannya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Maka dipersyaratkanlah jaminan dengan tujuan mengikat nasabah tersebut.

4. Risiko

Hal mutlak dalam suatu usaha selain keuntungan adalah risiko, jika bank tidak mengindahkan risiko dalam usahanya maka bak tersebut berbahaya. Risiko akan ditanggung oleh pihak bank baik yang disngaja maupun tidak sengaja.

5. Balas Jasa

Keuntungan bagi pihak bank adalah bank sebagai lembaga intermediasi yang memberikan pelayanan jasa keuangan. Pada praktiknya, balas jasa dalam istilah perbankan adalah pemberian bunga dan margin kepada bank.

2.2.3. Tujuan Pemberian Kredit

Menurut Thamrin & Francis (2014:162-163), tujuan pemberian kredit telah tertuang dalam setiap visi misi perusahaan. Adapun tujuan pemberian kredit adalah :

1. Mencari Keuntungan.

Berdasarkan kredit yang disalurkannya, bank memperoleh keuntungan. Keuntungan bank tersebut sangat bergantung dari kualitas penyaluran

kreditnya, karena seperti yang kita ketahui semua bahwa operasional utama bank adalah menyalurkan kredit.

2. Membantu Usaha Nasabah.

Kredit yang diberikan kepada nasabah akan sangat membantu dalam kesusahan mendapatkan bantuan kredit. Bantuan kredit yang nasabah peroleh sangat membantu performa nasabah dalam usahanya, karena tidak jarang nasabah yang kesulitan untuk memperoleh kredit bagi usahanya.

3. Membantu Pemerintah .

Peranan penting bank dalam memfasilitasi eksport-import dalam kegiatan pembiayaan perdagangan (*trade finance operation*) dalam rangka pembangunan ekonomi secara menyeluruh di setiap negara. Untuk pemerintah, semakin banyak dana yang diberikan kepada nasabah, semakin baik, meihat dengan adanya perkembangan disegala sektor.

2.3. Prinsip Pemberian Kredit

2.3.1. Pengertian Prinsip 5C

Prinsip 5C yang sering disebut dengan *prudential principle*. Istilah prudent secara harfiah dalam bahasa Indonesia berarti bijaksana, namun dalam dunia perbankan istilah tersebut digunakan untuk asas kehati-hatian. Oleh karena itu, istilah prudent digunakan secara meluas dan dalam konteks yang berbeda. Prinsip 5C di dunia perbankan memiliki peranan yang penting dalam pemberian pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah, untuk menilai apakah calon nasabah dapat dikatakan layak untuk mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Selain itu bank juga tetap harus menjaga NPF (*Non Performing*

Financing) atau pembiayaan yang bermasalah, semakin kecil NPF maka keadaan bank akan semakin baik kinerjanya.

2.3.2. Analisis Prinsip 5C

Dengan adanya analisis pembiayaan, dapat dicegah secara dini kemungkinan terjadinya *default* oleh calon debitur. Menurut Permadi Gandapraja (2004:21) *Default* adalah kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya untuk melunasi pembiayaan yang diterimanya sesuai dengan kesepakatan yang sudah disepakati dan diperjanjikan bersama. Adapun prinsip 5C menurut Lukman Dendawijaya (2003:88), sebagai berikut:

a. *Caracter*

Melakukan analisis mengenai watak atau karakter yang berkaitan dengan integritas dari calon nasabah. Integritas sangat menentukan *willingness to pay* yang artinya kemauan untuk membayar kembali atas pembiayaan yang telah dinikmati oleh nasabah. Penilaian lebih mudah dilakukan jika telah terjalin hubungan antara bank dengan calon nasabah atau dapat dicarikan dari informasi yang mendukung, baik dari kalangan perbankan maupun dari kalangan bisnis. Informasi dari kalangan perbankan diperoleh melalui surat menyurat atau korespondensi antar bank yang dikenal dengan bank information, termasuk permohonan resmi ke Bank Indonesia untuk memperoleh informasi tentang calon nasabah, baik mengenai informasi pribadi atau usaha dan bisnis yang dimilikinya (Lukman Dendawijaya, 2005:89).

b. *Capital*

Pembiayaan suatu proyek yang akan dijalankan oleh pihak nasabah tidak seluruhnya berasal dari pihak bank, tetapi dibiayai bersama antara pihak nasabah dan pihak bank yang telah disepakati bersama. Pihak nasabah wajib untuk memiliki sejumlah dana atau modal guna untuk berpartisipasi dalam pembiayaan usahanya. Besarnya kemampuan modal calon nasabah dapat diketahui dari laporan keuangan usaha yang dimilikinya, semakin besar usaha yang dijalankan nasabah maka semakin mudah memperoleh data tentang modal sendiri, karena usaha kecil umumnya tidak memiliki laporan keuangan, sehingga pihak bank harus melakukan wawancara dan kunjungan ke tempat dimana calon nasabah menjalankan usaha untuk mengetahui sendiri perkiraan laporan keuangan sehingga pihak bank memperoleh informasi terkait modal sendiri yang digunakan nasabah untuk menjalankan usaha.

c. *Capacity*

Capacity merupakan penilaian terhadap calon nasabah dalam hal kemampuan memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam akad pembiayaan dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diperjanjikan. Kemampuan calon nasabah yang harus diukur adalah kemampuan dalam menyediakan dana untuk pembiayaan, kemampuan untuk membangun usahanya, kemampuan untuk menghasilkan produk dalam usahanya, kemampuan untuk menjual hasil dari produksinya, kemampuan untuk memperoleh keuntungan, dan kemampuan nasabah untuk menyediakan dana untuk membayar kewajibannya.

d. *Collateral*

Collateral merupakan agunan atau jaminan, berdasarkan ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia, setiap pemberian pembiayaan oleh bank harus didukung oleh adanya jaminan atau agunan yang sesuai dengan nominal pembiayaan yang diajukan. Jaminan merupakan syarat yang harus dipenuhi diawal sebelum permohonan pembiayaan dicairkan. Jaminan disini memiliki fungsi yaitu, bagian dari prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh bank, cara dilakukan pihak bank untuk mengantisipasi apabila terjadi kegagalan dalam pembiayaan yang diajukan, cara untuk mendorong nasabah bersungguh-sungguh dalam melaksanakan usahanya, dan juga berfungsi untuk pengganti pembiayaan apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak bank. (Lukman Dendawijaya, 2005:92).

e. *Condition of economy*

Suatu usaha yang akan dibiayai bersama antara pihak bank dan pihak nasabah pembiayaan tentu saja memiliki berbagai ciri tertentu, misalnya jenis usaha yang dijalankan, jenis produk usaha yang akan diproduksi, sasaran pasar yang dituju, dan promosi yang dijalankan oleh nasabah. Pemberian pembiayaan tentu saja harus memperhatikan kondisi perekonomian calon nasabah, maka dari itu hal ini perlu dianalisis (paling sedikit selama jangka pembiayaan). Kondisi ini perlu diperhatikan adalah kondisi dimana usaha dibangun, kondisi peraturan pemerintah yang berlaku, dan kondisi dimana nasabah dengan mudah memperoleh sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja. (Lukman Dendawijaya, 2005:91-92).

Menurut Kasmir (2000:91-92), untuk melindungi suatu pembiayaan agar tidak terdapat masalah maka suatu pembiayaan harus telah dilakukan penelitian secara mendalam. Berikut penjelasan prinsip 5C :

a. *Caracter*

Caracter atau karakter adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini yaitu calon nasabah. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya. Keyakinan ini tercermin dari latar belakang calon nasabah, seperti gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, dan hobby. Karakter merupakan ukuran untuk menilai kemauan calon nasabah membayar pembiayaannya. Calon nasabah yang memiliki karakter yang baik akan memiliki usaha yang baik untuk membayar pembiayaan.⁷ Untuk memperoleh nilai karakter calon nasabah yang baik maka yang dilakukan oleh pihak bank yaitu dengan wawancara secara langsung dengan calon nasabah, wawancara ini juga mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya, dan dari hasil wawancara tersebut pihak bank akan mengetahui bagaimana cara calon nasabah menjawab pertanyaan dari pihak bank apakah calon nasabah akan berkata jujur atau tidak, dan bisa juga pihak bank untuk melakukan wawancara dengan tetangga nasabah atau orang terdekat yang mengenal calon nasabah. Kemudian dengan melakukan peninjauan ke lokasi calon nasabah tersebut tinggal, yang dimana akan dicocokkan hasil wawancara calon nasabah dengan yang pihak bank lihat di lapangan apakah sudah sesuai.

b. *Capacity*

Capacity merupakan kemampuan calon nasabah dalam mengelola bisnis serta kemampuannya dalam mencari laba dari usahanya. Sehingga dalam hal ini selalu dikaitkan dengan kemampuan calon nasabah dalam membayar pemberian, kemudian akan terlihat apakah nasabah mampu atau tidak dalam mengembalikan pemberian yang disalurkan. Pihak bank akan mengetahui bahwa semakin banyak sumber pendapatan calon nasabah maka semakin besar kemampuannya untuk membayar pemberian tersebut.

c. *Capital*

Capital adalah sumber-sumber pemberian yang dimiliki calon nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank. Biasanya pihak bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%, yang artinya setiap calon nasabah yang mengajukan permohonan pemberian harus menyediakan dana dari sumber lainnya atau modal sendiri. Sehingga nilai modal sendiri dari nasabah ini perlu ditingkatkan, mengingat bahwa dalam memberikan pemberian pihak bank tidak memberikan dananya 100%, pemberian yang diberikan oleh pihak bank hanya sebagai tambahan saja. Pihak bank setelah mengetahui modal yang dimiliki calon nasabah juga akan menjadi bahan pertimbangan, apakah calon nasabah memiliki kesungguhan dan tanggung jawab dalam menjalankan usahanya dan dapat menanggung resiko apabila ada kegagalan dalam usahanya.

d. *Collateral*

Collateral adalah jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik atau non fisik. Jaminan yang diberikan hendaknya melebihi jumlah pemberian

yang diberikan dengan melihat pangsa pasar dari jaminan tersebut. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya dipastikan dokumen yang mendukung jaminan tersebut benar-benar milik calon nasabah, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan kepada pihak bank akan digunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko kerugian akibat pembiayaan yang bermasalah.

e. *Condition of economy*

Condition merupakan kondisi ekonomi calon nasabah, dalam menganalisis kelayakan suatu pembiayaan hendaknya melihat kondisi ekonomi sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor usaha masing-masing. Kondisi perekonomian calon nasabah yang kurang stabil sebaiknya pemberian pembiayaan untuk tidak diberikan dahulu, dalam hal ini perlu diteliti kembali pihak bank harus melihat secara langsung atau mendatangi usaha calon nasabah untuk melihat kondisi dan prospek usaha tersebut akan mengalami kemajuan di masa yang akan datang. Maka akan diketahui kondisi calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan.

Menurut Ismail (2011:112-114), untuk dapat memberikan pembiayaan kepada calon nasabah harus dipertimbangkan lebih dahulu, dan dengan terpenuhi persyaratan. Berikut penjelasan prinsip 5C menurut Ismail:

a. *Character*

Character menggambarkan watak dan kepribadian calon nasabah. Bank perlu melakukan analisis karakter yang berjutuan mengetahui bahwa calon debitur mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjamannya

sampai dengan lunas. Bank ingin mengetahui bahwa calon nasabah yang akan diberi pembiayaan mempunyai karakter yang baik, jujur, dan mempunyai komitmen terhadap pelunasan angsuran pembiayaan yang akan diterima dari bank.

b. *Capacity*

Analisis terhadap *capacity* ditujukan untuk mengetahui kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan pada perjanjian awal atau akad. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat penting karena merupakan sumber utama pembayaran kembali. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah, maka akan semakin baik kemungkinan kualitas pembiayaannya, yang artinya dapat dipastikan bahwa calon nasabah dapat membayar pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan pada saat perjanjian awal.

c. *Capital*

Capital atau modal yang dimiliki oleh calon nasabah. Modal merupakan seberapa banyak jumlah dana yang akan diikutsertakan dalam proyek yang dibiayai oleh calon nasabah. Semakin besar modal yang dimiliki calon nasabah, bank akan yakin untuk mengabulkan permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon nasabah.

d. *Collateral*

Collateral merupakan jaminan atau agunan yang diberikan oleh calon nasabah atas pembiayaan yang diajukan. Bank tidak akan memberikan pembiayaan

apabila jumlah pembiayaan tersebut lebih tinggi dari jumlah agunan.

Pertimbangan penilaian atas *collateral* dikenal dengan MAST, yaitu:

1. *Markability*

Agunan yang diterima oleh bank harus yang mudah diperjual belikan dengan harga yang menarik dan meningkat dari waktu ke waktu, sehingga apabila terjadi masalah terhadap pembayarannya maka bank mudah menjual agunannya.

2. *Ascertainability of value*

Agunan yang diterima dari calon nasabah harus memiliki standar harga yang lebih pasti karena, agunan merupakan barang yang mudah didapat, sehingga tidak perlu meminta lembaga appraisal dalam menaksir harga agunan tersebut.

3. *Stability of value*

Agunan harus memiliki harga yang stabil sehingga apabila agunan dijual bisa mengcover kewajiban nasabah.

4. *Transferability*

Agunan yang diserahkan harus mudah dipindah baik secara fisik maupun yuridis, setiap orang mudah untuk dapat membeli barang agunan, sehingga tidak perlu melakukan izin yang berbelit.

e. *Condition of Economy*

Condition of Economy merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian calon nasabah. Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah akan berpengaruh pada usaha calon nasabah dimasa yang akan datang. Praktik perbankan untuk menganalisis terhadap

condition of economy mengaitkan antara tempat kerja calon nasabah dengan kondisi ekonomi saat ini dan saat mendatang sehingga dapat diestimasikan tentang kondisi usaha tersebut.

2.4. Kredit Cepat Aman

2.4.1. Penegrtian Kredit Cepat Aman

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya sebagai jaminan.

Menurut Peraturan Direksi PT. Pegadaian (Persero) Nomor 12 Tahun 2014, Kredit Cepat Aman (KCA) Pegadaian adalah nama produk Pegadaian yang merupakan system pemberian uang pinjaman dengan jaminan gadai sesuai ketentuan Pasal 1150 s.d Pasal 1160 KUH Perdata.

2.4.2. Karakteristik Pinjaman Pegadaian KCA

1. Penyaluran pinjaman Pegadaian KCA adalah perjanjian hutang piutang berdasarkan hukum gadai dengan barang bergerak sebagai jaminan hutang.
2. Penetapan uang pinjaman Pegadaian KCA dilakukan berdasarkan nilai taksiran yang ditetapkan oleh Pegadaian, dengan berpedoman pada harga pasar saat itu.

3. Jenis barang yang diterima sebagai jaminan berupa barang emas dan non emas yang bersifat marketable dan dikuasai oleh Pegadaian.
4. Jangka waktu pinjaman Pegadaian KCA adalah selama 120 (seratus dua puluh) hari.

2.4.3. Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

Adapun prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian pada umumnya adalah sebagai berikut :

- a. Nasabah mendatangi kantor Pegadaian.
- b. Nasabah mengisi Formulir Permohonan Kredit (FPK).
- c. Nasabah menyerahkan barang jaminan yang akan digadaikan kepada petugas Pegadaian.
- d. Petugas Pegadaian menyerahkan barang jaminan ke petugas Penaksir
- e. Petugas Penaksir menaksir barang jaminan nasabah dan menentukan besar pinjaman yang akan diberikan.
- f. Petugas memberitahukan besar pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah.
- g. Setelah nasabah menyetujui pemberian pinjaman yang akan diberikan, petugas mengentry data nasabah tersebut dan pencairan kredit.

2.3.4. Indikator Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA)

Menurut Khairunnisah (2021 : 76), bahwa indikator permintaan kredit cepat aman adalah sebagai berikut :

1. Sesuai Kebutuhan

Pada dasarnya calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena didasari oleh kebutuhan yang bersifat mendadak dan sudah dapat diperkirakan berapa yang bisa mereka peroleh dari hasil barang gadaianya.

2. Jarak Tempuh

Semua orang pasti menginginkan hal yang dekat, dengan jarak tempuh yang dekat akan memudahkan seorang calon nasabah untuk memperoleh kemudahan dalam setiap urusannya.

3. Pelayanan Petugas

Pelayanan petugas yang professional, ramah dan cepat akan menimbulkan kepuasan dan ketertarikan nasabah dalam bertransaksi.

4. Proses Cepat

Dalam hal kecepatan dalam berproses sudah barang tentu keinginan setiap calon nasabah, karena dengan keceptan proses setiap nasabah mampu menghemat waktu, tenaga dan biaya.

5. Sesuai Harga Pasar

Dalam hal penaksiran yang sesuai dengan harga pasaran merupakan daya tarik tersendiri bagi calon nasabah karena setiap nasabah sudah pasti menginginkan harga yang tinggi dan wajar.

6. Banyak diminati

Kepercayaan perusahaan dapat dilihat dari banyaknya animo masyarakat atau calon nasabah yang melakukan transaksi pada penawaran kredit yang

dilakukan oleh PT. Pegadaian karena masyarakat berasumsi bahwa perusahaan tersebut jauh dari tindakan yang dapat merugikan masyarakat disekitarnya.

2.5. Kerangka Pikir

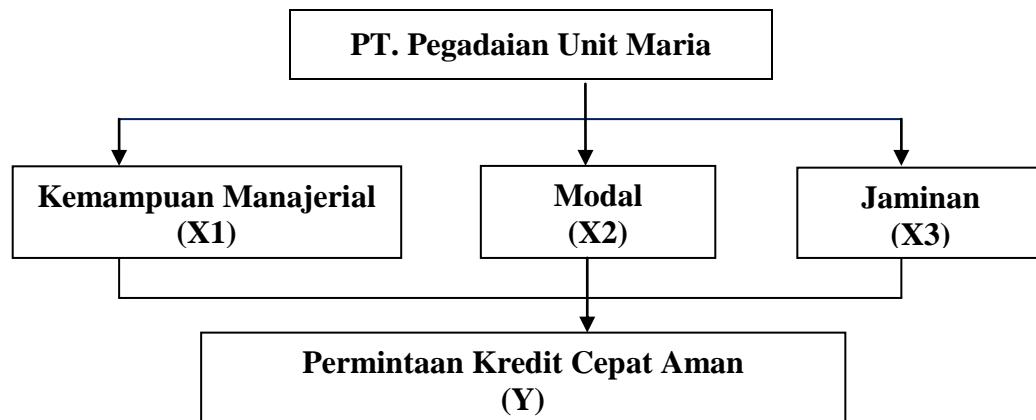
Menurut Kasmir (2000:91-92), *Capacity* merupakan kemampuan calon nasabah dalam mengelola bisnis serta kemampuannya dalam mencari laba dari usahanya. Sehingga dalam hal ini, kemampuan manajerial dapat diukur dengan pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan dan penganggaran. Dengan demikian pihak pegadaian akan mengetahui bahwa semakin banyak sumber pendapatan calon nasabah maka semakin besar kemampuannya untuk membayar pembiayaan tersebut.

Capital (Modal), adalah sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki calon nasabah terhadap usaha yang akan dibiayainya. Biasanya pihak pembiayaan memiliki prosedur dalam menyalurkan pembiayaan. Modal dapat diukur dengan pemanfaatan, persyaratan dan pengaruhnya terhadap pendapatan nasabah dalam usahanya.

Collateral adalah jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik atau non fisik. Jaminan yang diberikan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan melihat pangsa pasar dari jaminan tersebut. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya dipastikan dokumen yang mendukung jaminan tersebut benar-benar milik calon nasabah, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan kepada pihak bank akan digunakan secepat mungkin. Fungsi jaminan adalah sebagai pelindung bank dari resiko

kerugian akibat pemberian yang bermasalah. Jaminan dapat diukur dengan nilai jaminan, sifat jaminan dan kepemilikan jaminan.

Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Kemampuan manajerial (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
2. Modal (X_2) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

3. Jaminan (X_3) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.
4. Kemampuan manajerial (X_1), Modal (X_2) dan Jaminan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato.

BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah kemampuan manajerial, modal dan jaminan serta permintaan Kredit Cepat Aman (KCA).

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji

hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh kemampuan manajerial, modal dan jaminan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, variabel penelitian terbagi dua yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

1. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014:97). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah permintaan Kredit Cepat Aman (Y).
2. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014:96). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3).

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	Skala
Permintaan Kredit Cepat Aman (Y)	7. Sesuai Kebutuhan 8. Jarak Tempuh 9. Pelayanan Petugas 10. Proses Cepat 11. Sesuai Harga Pasar 12. Banyak diminati	Ordinal

Kemampuan Manajerial (X_1)	1. Pengelolaan keuangan 2. Pengambilan keputusan 3. Penganggaran	Ordinal
Modal (X_2)	1. Pemanfaatan modal 2. Persyaratan mudah 3. Berpengaruh pada pendapatan	Ordinal
Jaminan (X_3)	1. Nilai jaminan 2. Sifat jaminan 3. Kepemilikan jaminan	Ordinal

Sumber : Khairunnisah (2021) & Kasmir (2000)

3.2.3. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah nasabah pada bank PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato pada tahun 2022.

2. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan sampel nasabah PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato Kabupaten Pohuwato yang berjumlah 50 orang. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101), bahwa semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, namun jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti adalah sebanyak 50 sampel.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

- b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Field research bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada pihak yang berkompeten terhadap permasalahan yang akan diteliti.
3. Kuisisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh kemampuan manajerial, modal dan jaminan terhadap permintaan kredit cepat aman di PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato Kabupaten Pohuwato maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Permintaan Kredit Cepat Aman

a = Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel

X_1 = Kemampuan manajerial

X_2 = Modal

X_3 = Jaminan

ϵ = Pengaruh Variabel Lain

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol. Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Apakah jumlah *degree of freedom* (df)

adalah 2 atau lebih dan derajat kepercayaan 5%, maka H_0 dapat ditolak. Membandingkan nilai t table, kita menerima H_a yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2016:98-99).

3. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol. Apabila nilai F lebih besar maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah PT. Pegadaian Unit Marisa

Pada tahun 2011 management PT. Pegadaian cabang limboto yang membawahi beberapa PT. Pegadaian unit di beberapa wilayah, seperti kabupaten gorontalo, kabupaten boalemo dan gorontalo utara di wilayah provinsi gorontalo.

Seiring berkembangnya suatu daerah pihak management PT. Pegadaian cabang limboto ingin memperluas wilayah kerja PT. Pegadaian. Hasil survey dan mempertimbangkan faktor perekonomian masyarakat maka keputusan itu diambil berdasarkan letak wilayah Marisa yang sangat strategis untuk didirikan lembaga keuangan dalam hal ini pegadaian.

Sehingga pada hari jumat tanggal 28 september 2012 PT. Pegadaian unit Marisa diresmikan dan mulai beroperasi, adapun kegiatan-kegiatan Kantor PT. Pegadaian cabang UPC Marisa di Pohuwato, Gorontalo melayani Gadai Bisnis, Gadai, Kreasi, Krasida, Mulia, Kresna, EmasKu, Gadai Flexi, MPO (Pembelian dan Pembayaran Tagihan Telepon, Listrik, Air, Tiket, Internet, TV Berbayar, Pembayaran Iuran BPJS, dll).

Kantor PT Pegadaian persero ini menyediakan berbagai layanan terkait dengan produk-produk PT Pegadaian. Layanan produk PT Pegadaian yang tersedia mulai dari investasi emas pegadaian, cek harga emas pegadaian, tabungan emas, pendaftaran pegadaian digital atau pegadaian online, Kredit cepat aman Cepat Aman (KCA) pegadaian, pegadaian syariah dan lainnya. Pada kantor ini

juga nasabah bisa mengajukan pinjam uang atau kredit cepat aman dengan jaminan muali dari surat BPKB kendaraan motor atau mobil, surat tanah dan lainnya. Proses pegadaian terjamin. Segera kunjungi PT Pegadaian terdekat untuk memenuhi kebutuhan finansial Anda, mencari informasi bunga pegadaian, pengajuan pinjaman, dan lainnya. Anda juga bisa menghubungi kontak *call center* dan *customer service* atau mengakses langsung website PT Pegadaian secara online.

Perjalanan PT. Pegadaian Unit Marisa merupakan suatu pencapaian, dimana kehadirannya di daerah atau wilayah bisa memberikan kontribusi besar terhadap para pelaku ekonomi dengan sasarna memberikan penambahan modal usaha sehingga bisa mengembangkan roda perekonomian sesuai visi dan misi PT. Pegadaian secara umum. Adapun Visi dan Misi PT. Pegadaian unit Marisa adalah:

▪ **VISI :**

Menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat.

▪ **MISI :**

1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh *stakeholder* dengan mengembangkan bisnis inti.
2. Memperluas jangkauan layanan UMKM melalui sinergi Ultra Mikro untuk meningkatkan proposisi nilai ke nasabah dan *stakeholder*.
3. Memberikan service excellence dengan fokus nasabah melalui:
 - Bisnis proses yang lebih sederhana dan digital

- Teknologi informasi yang handal dan mutakhir
- Praktek manajemen risiko yang kokoh
- SDM yang profesional berbudaya kinerja baik.

4.1.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 103 tahun 2000, tentang PT. Pegadaian (persero) bahwa “PT. Pegadaian di pimpin oleh seorang Direktur, yaitu Direktur Operasi dan Pengembangan, Direktur Keuangan, serta Direktur Umum yang seluruhnya berfungsi sebagai Staf Direktur Utama”

Selanjutnya dalam melaksanakan tugas teknik operasional penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat, dilakukan hubungan structural teknis operasional dengan para pimpinan wilayah, serta pimpinan wilayah melakukan hubungan structural teknis operasional dengan manager kantor cabang. Sesuai dengan struktur organisasi tersebut, bentuk organisasi PT. Pegadaian adalah lini dan staf dengan tata kerja sebagai berikut :

- Setiap manager kantor cabang dalam melaksanakan tugas operasionalnya bertanggung jawab langsung kepada pimpinan wilayah.
- Setiap pimpinan wilayah dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada direktur utama.
- Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari direktur utama dibantu oleh para direktur yang berfungsi sebagai staf direktur utama.
- Setiap pimpinan wilayah dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh para manager serta inspektur wilayah seluruhnya berfungsi sebagai staf pimpinan wilayah.

- Setiap manger kantor cabang dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari dibantu oleh asisten managernya.

Fungsi pimpinan wilayah dalam pembinaan unit layanan gadai adalah bertanggung jawab dari mulai merintis pembukaan kantor cabang unit layanan gadai, pembinaan operasional sehari-hari maupun penanganan administrasi keuangan seluruh kantor cabang gadai di wilayah masing-masing. Fungsi manager kantor cabang unit layanan gadai, memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pimpinan pelaksanaan teknis dari perusahaan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Secara organisator manajer kantor cabang unit layanan gadai bertanggung jawab langsung kepada pimpinan wilayah, selanjutnya pimpinan wilayah akan melaporkan hasil kegiatan binaannya kepada direksi. Sedangkan direksi akan membuat kebijakan pengelolaan cabang unit layanan gadai dan akan memberikan respon atau tindak lanjut atas laporan pimpinan wilayah dengan dibantu oleh Jendral Manager usaha lain dan manager unit layanan gadai pusat. Dalam melaksanakan fungsi diatas tersebut manager kantor cabang mengkoordinasikan kegiatan pelayan peminjaman uang menggunakan prinsip gadai dan sewa tempat untuk penyimpanan barang.
- b. Membantu kelancaran pelaksanaan tugas dikantor cabang unit layanan gadai pimpinan cabang dibantu sejumlah karyawan dengan masing-masing bagian sebagai berikut :

- Sebagai koordinator teknis pengoperasian unit layanan gadai hingga sampai pembuatan laporan keuangan unit layanan gadai konsolidasi seindonesia.
- Bertanggung jawab terhadap seluruh operasional layanan gadai.
- Membuat kebijakan serta petunjuk operasional yang wajib di taati oleh pimpinan cabang unit gadai.

c. Pengelola UPC

Fungsi Pengelola UPC adalah Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan operasional, mengawasi administrasi, keuangan, keamanan, ketertiban, dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan UPC.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, pengelola UPC mempunyai tugas:

- Mengkoordinasikan,melaksanakan mengawasi kegiatan operasional UPC.
- Menangani barang jaminan bermasalah dan barang jaminan lewat jatuh tempo.
- Melakukan pengawasan secara uji petikdan terprogram terhadap barang jaminan yang masuk.
- Mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi administrasi, keuangan, sarana dan prasarana, keamanan ketertiban dan kebersihan serta pembuatan laporan kegiatan operasional Unit Pelayanan Cabang (UPC).

d. Penaksir

Fungsi Penaksir adalah Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman

yang wajar serta citra baik perusahaan. Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, penaksir mempunyai tugas:

- Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan dan menetapkan golongan taksiran dan uang pinjaman.
- Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dari nilai, dalam menentukan harga dasar barang yang akan dilelang.
- Merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar tarjamin keamanannya.

e. Kasir

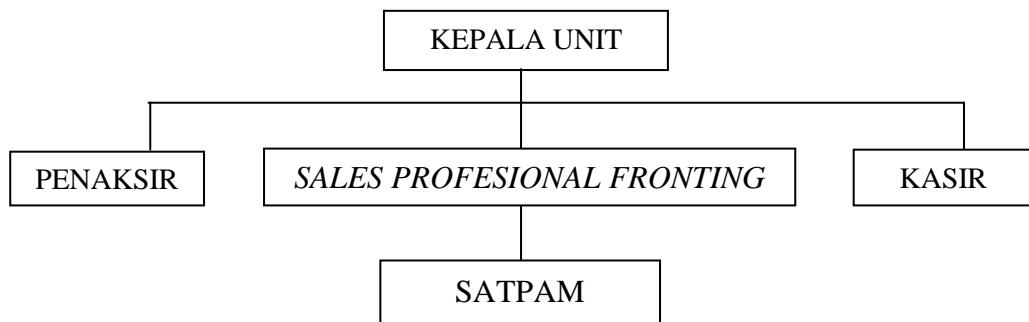
Fungsi dari Kasir adalah melakukan pekerjaan penerimaan dan pembayaran uang serta melaksanakan tugas administrasi keuangan di Kantor Cabang/UPC sesuai dengan kewenangannya. Adapun tugas dari Kasir adalah:

- Melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan
- Menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang di lelang
- Membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan
- Melakukan pembayaran segala pengeluaran yang terjadi di Kantor Cabang/UPC
- Melakukan pencatatan administrasi

f. *Sales Profesional Fronting*

Sales Profesional Fronting bertugas menawarkan/promosi produk PT. Pegadaian seperti Cicil Emas, Pinjaman Dana dll, dengan cara *Canvassing/Door To Door* menawarkan ke masyarakat umum (Nasabah). Posisi *Sales Fronting* sistem kerjanya *free* atau bebas, tidak terikat kontrak, tidak ada target, dan jadi jika kita ingin mendapatkan omset atau penghasilan kita kerjakan dan mencari nasabah untuk *closing* sampai di *Approve* oleh pihak Pegadaian.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. PEGADAIAN UNIT MARISA**



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini adalah variabel kemampuan manajerial (X_1) yang terdiri dari 5 item pernyataan, modal (X_2) yang terdiri dari 3 item pernyataan dan jaminan (X_3) yang terdiri dari 5 item pernyataan. Sedangkan variabel terikat yaitu permintaan kredit cepat aman cepat aman (Y) yang terdiri dari 6 item pernyataan. Sehingga total keseluruhan pernyataan untuk semua variabel sebanyak 19 item dan setiap itemnya akan direspon oleh 50 responden.

Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah :

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 1 \times 50 = 50$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 1 \times 50 = 250$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{250 - 50}{5} = 40$$

Tabel 4.1.
Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
214 – 254	Sangat Besar
173 – 213	Besar
132 – 172	Sedang
91 – 131	Kecil
50 – 90	Sangat Kecil

Sumber : Olahan Data 2023

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Permintaan Kredit cepat aman (Y)

Hasil dalam penelitian ini yang menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dapat diperoleh tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 6 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	22	110	44
Setuju	4	27	108	54
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	221	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang pada dasarnya calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena didasari oleh kebutuhan yang bersifat mendadak dan sudah dapat diperkirakan berapa yang bisa mereka peroleh dari hasil barang gadaianya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 22 responden atau 44% yang menjawab sangat setuju dengan skor 110, sebanyak 27 responden atau 54% yang menjawab setuju dengan skor 108, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 1 adalah 221. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.2**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	26	130	52
Setuju	4	23	92	46
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	225	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena jarak tempuh yang memudahkan calon nasabah untuk memperoleh kemudahan dalam permintaan kredit cepat aman, diperoleh tanggapan responden sebanyak 26 responden atau 52% yang menjawab sangat setuju dengan skor 130, sebanyak 23 responden atau 46% yang menjawab setuju dengan skor 92, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 2 adalah 225.

Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.3**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	32	160	64
Setuju	4	17	68	34
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	231	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena pelayanan petugas yang professional, ramah dan cepat akan menimbulkan kepuasan dan ketertarikan nasabah dalam bertransaksi, diperoleh tanggapan responden sebanyak 32 responden atau 64% yang menjawab sangat setuju dengan skor 160, sebanyak 17 responden atau 34% yang menjawab setuju dengan skor 68, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 3 adalah 231. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.4**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.4		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	43	215	86
Setuju	4	7	28	14
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
	Total	50	246	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena prosesnya cepat, diperoleh tanggapan responden sebanyak 43 responden atau 86% yang menjawab sangat setuju dengan skor 215, sebanyak 7 responden atau 14% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 4 adalah 243. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.6. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.5**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.5		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	36	180	72
Setuju	4	14	56	28
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	236	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena nilai taksiran yang sesuai dengan harga, diperoleh tanggapan responden sebanyak 36 responden atau 72% yang menjawab sangat setuju dengan skor 180, sebanyak 14 responden atau 28% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 5 adalah 236. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.7. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan Y.6**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	Y.6		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	29	145	58
Setuju	4	20	80	40
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	228	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena tingginya animo

masyarakat yang melakukan transaksi pada penawaran kredit yang dilakukan oleh PT. Pegadaian karena masyarakat berasumsi bahwa perusahaan tersebut jauh dari tindakan yang dapat merugikan masyarakat disekitarnya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 29 responden atau 58% yang menjawab sangat setuju dengan skor 145, sebanyak 20 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 80, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 6 adalah 228. Dengan demikian peryataan pada item 6 masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Kemampuan Manajerial (X_1)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	40	200	80
Setuju	4	10	40	20
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	240	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang saya melakukan perhitungan yang matang dalam mengalokasikan modal, diperoleh tanggapan responden sebanyak 40 responden atau 80% yang menjawab sangat setuju dengan skor 200, sebanyak 10 responden atau 20% yang menjawab setuju dengan skor

40, sehingga total skor item 1 adalah 240. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.2

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	35	175	70
Setuju	4	15	60	30
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	235	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang saya membuat catatan atau rincian biaya-biaya yang dikeluarkan dan pemasukan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 35 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 175, sebanyak 15 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 60, sehingga total skor item 2 adalah 235. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.10. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.1.3

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	29	145	58
Setuju	4	21	84	42
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	229	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang sebagian besar modal saya digunakan untuk pengadaan barang usaha saya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 29 responden atau 58% yang menjawab sangat setuju dengan skor 145, sebanyak 21 responden atau 42% yang menjawab setuju dengan skor 84, sehingga total skor item 3 adalah 229. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.11. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.4**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.4		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	23	115	46
Setuju	4	26	104	52
Kurang Setuju	3	1	3	2
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	222	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang saya memiliki rincian anggaran yang jelas untuk usaha saya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 23 responden atau 46% yang menjawab sangat setuju dengan skor 115, sebanyak 26 responden atau 52% yang menjawab setuju dengan skor 104, sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 4 adalah 222. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.12. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.1.5**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.1.5		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	17	85	34
Setuju	4	31	124	62
Kurang Setuju	3	2	6	4
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	215	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang saya menguasai dengan baik tentang masalah perputaran uang dalam usaha, diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 34% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 31 responden atau 62% yang menjawab setuju dengan skor 124, sebanyak 2 responden atau 4% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sebanyak 2 responden atau 4% yang menjawab tidak setuju dengan skor 6, sehingga total skor item 5 adalah 215. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.3. Analisis Deskriptif Variabel Modal (X₂)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 3 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	43	215	86
Setuju	4	7	28	14

Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	243	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 43 responden atau 86% yang menjawab sangat setuju dengan skor 215, sebanyak 7 responden atau 14% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 1 adalah 243. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Pernyataan X.2.2

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	39	195	78
Setuju	4	11	44	22
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	239	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang persyaratan yang diajukan oleh pihak PT. Pegadaian untuk mendapatkan modal usaha tidak memberatkan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 39 responden atau 78% yang menjawab sangat setuju dengan skor 195, sebanyak 11 responden atau 22% yang menjawab setuju dengan skor 44, sehingga total skor item 2 adalah 239. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.2.3**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.2.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	28	140	56
Setuju	4	22	88	44
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	228	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang besaran bantuan modal usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya, diperoleh tanggapan responden sebanyak 28 responden atau 56% yang menjawab sangat setuju dengan skor 140, sebanyak 22 responden atau 44% yang menjawab setuju dengan skor 88, sehingga total skor item 3 adalah 228. Dengan demikian pernyataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

4.2.4. Analisis Deskriptif Variabel Jaminan (X₃)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3.1**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.3.1		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	43	215	86
Setuju	4	7	28	14
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0

Total	50	243	100
-------	----	-----	-----

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang saya memiliki jaminan sebagai syarat pengajuan kredit cepat aman di PT. Pegadaian, diperoleh tanggapan responden sebanyak 43 responden atau 86% yang menjawab sangat setuju dengan skor 215, sebanyak 7 responden atau 14% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 1 adalah 243. Dengan demikian peryataan pada item 1 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.17. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3.2**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.3.2		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	33	165	66
Setuju	4	17	68	34
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	233	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang jaminan saya berupa benda berwujud (seperti logam mulia, berlian, elektronik, kendaraan bermotor, dll), diperoleh tanggapan responden sebanyak 33 responden atau 66% yang menjawab sangat setuju dengan skor 165, sebanyak 17 responden atau 34% yang menjawab setuju dengan skor 68, sehingga total skor item 2 adalah 233. Dengan demikian peryataan pada item 2 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.18. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3.3**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.3.3		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	28	140	56
Setuju	4	22	88	44
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	228	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang jaminan saya dinilai sama dengan harga pasar yang berlaku, diperoleh tanggapan responden sebanyak 28 responden atau 56% yang menjawab sangat setuju dengan skor 140, sebanyak 22 responden atau 44% yang menjawab setuju dengan skor 88, sehingga total skor item 3 adalah 228. Dengan demikian peryataan pada item 3 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.19. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3.4**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.3.4		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	22	110	44
Setuju	4	28	112	56
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total	50	222	100	

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel diatas dalam pernyataan tentang jaminan yang saya jaminkan kepada PT. Pegadaian nilainya lebih tinggi dari nominal kredit yang

saya terima, diperoleh tanggapan responden sebanyak 22 responden atau 44% yang menjawab sangat setuju dengan skor 110, sebanyak 28 responden atau 56% yang menjawab setuju dengan skor 112, sehingga total skor item 4 adalah 222. Dengan demikian peryataan pada item 4 masuk dalam kategori sangat besar.

**Tabel 4.20. Tanggapan Responden
Pada Pernyataan X.3.5**

Altenatif Jawaban Responden	Bobot	X.3.5		
		Frekuensi	Skor	Persen
Sangat Setuju	5	13	65	26
Setuju	4	37	148	74
Kurang Setuju	3	0	0	0
Tidak Setuju	2	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0
Total		50	213	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2023

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang jaminan tersebut merupakan milik sendiri, diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 26% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 37 responden atau 74% yang menjawab setuju dengan skor 148, sehingga total skor item 5 adalah 213. Dengan demikian peryataan pada item 5 masuk dalam kategori besar.

4.3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah Kemampuan manajerial (X_1), Modal (X_2) dan Jaminan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan kredit cepat aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuisioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan

bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	7.178	4.236		
Kemampuan Manajerial	.160	.126	.159	
Modal	.547	.252	.281	
Jaminan	.399	.151	.344	

a. Dependent Variabel: Permintaan KCA

Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2023

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda berikut : $Y = 7,178 + 0,160X_1 + 0,547X_2 + 0,399X_3$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda diatas, maka dapat diketahui bahwa angka konstanta sebesar 7,178 yang artinya bahwa angka permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 7,178 apabila variabel yang lain bernilai 0. Koefisien regresi kemampuan manajerial (b_1) sebesar 0,160 yang artinya bahwa setiap perubahan variabel kemampuan manajerial (b_1) akan diikuti oleh perubahan permintaan kredit cepat aman (Y) sebesar 0,160 dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Koefisien regresi modal (b_2) sebesar 0,547 yang artinya bahwa setiap perubahan variabel modal (b_2) akan diikuti oleh perubahan permintaan Kredit Cepat Aman (Y) sebesar 0,547 dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Koefisien regresi jaminan (b_3) sebesar 0,399 yang artinya bahwa setiap perubahan variabel jaminan (b_3) akan diikuti oleh perubahan permintaan Kredit Cepat Aman (Y) sebesar 0,399 dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Sedangkan untuk

melihat variasi naik turunnya variabel permintaan Kredit Cepat Aman (Y) dapat diketahui pada tabel koefisien determinasi (R^2) berikut :

**Tabel 4.22
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.301	1.641

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal
Sumber : Olahan Data SPSS-16 tahun 2023

Berdasarkan pada tabel 4.22 Model Summary diatas, maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0,344 atau 34,4%, yang berarti bahwa 34,4% variasi naik turunnya variabel permintaan kredit cepat aman (Y) mampu dijelaskan oleh variabel kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3), namun sisanya sebesar 65,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Secara parsial, variabel kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3) pada permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t, jika dibandingkan nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} pada taraf signifikan 0,05 dengan nilai df sebesar $n - k - 1 = 50 - 3 - 1 = 46$, maka diperoleh df sebesar 46 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 2,013. Selain itu, uji signifikan dapat dilihat dari nilai signifikansi koefisien regresi. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (5% atau 0,05) maka hipotesis penelitian tersebut dapat diterima, dan jika sebaliknya nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka hipotesis ditolak.

Adapun hasil perhitungan regresi berganda untuk uji t atau uji parsial berdasarkan tabel berikut adalah :

Tabel 4.23. Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1.695	.097
Kemampuan Manajerial	1.267	.212
Modal	2.167	.035
Jaminan	2.637	.011

a. Dependent Variabel: Permintaan KCA

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,267 lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,013 ($t_{hitung} 1,267 < t_{tabel} 2,013$). Yang berarti bahwa variabel kemampuan manajerial (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,212 > 0,05$).

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,167 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,013 ($t_{hitung} 2,167 > t_{tabel} 2,013$) dan didukung dengan nilai signifikan 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel modal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,637 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,013 ($t_{hitung} 2,637 > t_{tabel} 2,013$). Yang berarti bahwa variabel jaminan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,011 < 0,05$).

4.3.2. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel kemampuan manajerial (X1), modal (X2) dan jaminan (X3) terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 50 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5 \%$.

**Tabel 4.24. Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.945	3	21.648	8.035	.000 ^a
	Residual	123.935	46	2.694		
	Total	188.880	49			

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal

b. Dependent Variabel: Permintaan KCA

Sumber : Olahan Data SPSS16 tahun 2023

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F_{hitung} sebesar $8,035 > F_{tabel}$ sebesar 2,810 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih

kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 < 0,005$. Dengan demikian variabel kemampuan manajerial (X1), modal (X2) dan jaminan (X3) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Kemampuan manajerial (X1) berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} $1,267 < t_{tabel}$ 2,013 dengan nilai signifikansi sebesar $0,212 > 0,05$.
2. Modal (X2) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} $2,167 > t_{tabel}$ 2,013 dengan nilai signifikansi $0,035 < 0,05$.
3. Jaminan (X3) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai t_{hitung} $2,637 > t_{tabel}$ 2,013 dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$.
4. Kemampuan manajerial (X1), Modal (X2) dan Jaminan (X3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap permintaan Kredit Cepat Aman (Y) pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato. Dimana nilai F_{hitung} sebesar $8,035 > F_{tabel}$ sebesar 2,810 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada pihak pengelola PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato hendaknya meningkatkan aspek kemampuan manajerial dalam mengelola kredit cepat aman sehingga mendapat kepercayaan dari nasabah dan tertarik untuk menggunakan produk dari pegadaian khususnya pada produk permintaan Kredit Cepat Aman.
2. Disarankan kepada pengelola PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato hendaknya mempertahankan aspek modal dan jaminan agar mendapat kepercayaan dari nasabah untuk menggunakan produk-produk dari pegadaian selain produk permintaan Kredit Cepat Aman.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi permintaan kredit cepat aman, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain selain variabel tersebut diatas yang dapat mempengaruhi permintaan Kredit Cepat Aman PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato sebesar 65,6%, misalnya karakter nasabah, kondisi ekonomi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Alfabeta. Bandung.
- Abdulkadir Muhammad. 2000. *Hukum Perdata Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Edisi pertama. Cetakan ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Agn, Supriyanto 2015. *Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam*. CV Andi Offset. Yogyakarta
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakrata.
- Cohen, et al. 2007. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge. New York.
- Djarwanto, PS, Subagyo, Pangestu. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi IV. Yogyakarta: BPFE
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*.
- Gregory, Mankiw N., 2002, *Teori Ekonomi Makro (Terjemahan)*, Edisi Keempat, Erlangga. Jakarta.
- Hermansyah. 2005. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*, Prenada Media. Jakarta.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan : Dari Teori Menuju Praktek*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____, 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairunnissah. 2021. *Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas di Bank Sumut Syariah*. Medan.
- Lukman Dendawijaya. 2003. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor

- _____. 2005. *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, 2005.Bogor.
- Manurung, Mandala & Pratama Rahardja. 2004. *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Lembaga Penerbit FEUI. Jakarta.
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT BPFE- Jogjakarta.
- Permadi Gandapraja. 2004. *Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sugiyono. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Alfabeta, Bandung.

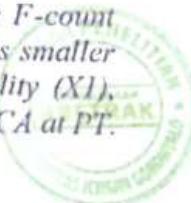
Lampiran 1**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	Tahun 2021/2022										
	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jan	
Observasi											
Usulan Judul											
Penyusunan Proposal & Bimbingan											
Ujian Proposal											
Revisi Proposal											
Pengolahan Data & Bimbingan											
Ujian Skripsi											
Revisi Skripsi											

ABSTRACT**MEYKE ARIDI MOPUTI, E2119146, THE FACTORS AFFECTING THE DEMAND FOR KREDIT CEPAT AMAN (KCA) AT PT. PEGADAIAN OF MARISA UNIT IN POHuwATO DISTRICT**

Kredit Cepat Aman (KCA) is a credit with a pawn system provided to all groups of customers, both for consumptive needs and productive needs. KCA is a trusted solution for getting loans easily, quickly, and safely. The purpose of this study is to determine and analyze the factors affecting the demand for KCA at PT Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District, involving 50 respondents using multiple regression analysis. Based on the results of data processing by using SPSS-16, it can be obtained that the t-count value is $1.267 < t$ table of 2.013, which means that Managerial Ability (X_1) has a positive but insignificant effect on the demand for KCA at PT Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District. Similarly, a significance value of 0.212 is obtained which is greater than the significant level used, namely 0.05 or 5% ($0.212 > 0.05$). The t-count value has a $2.167 > t$ -table value of 2.013 and is supported by a significant value of 0.05 or 5% ($0.035 < 0.05$) which means that Capital (X_2) has a positive and significant effect on the demand for KCA at PT. Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District. The t-count value of $2.637 > t$ -table of 2.013 means that Collateral (X_3) has a positive and significant effect on the demand for KCA at PT. Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District. Similarly, a significance value of 0.011 is obtained which is smaller than the significant level used, namely 0.05 or 5% ($0.011 < 0.05$). While the F-count value of $8.035 > F$ -table of 2.810 with the error probability of F-count is smaller than the specified error level (α) 0.000 < 0.005 . Thus, Managerial Ability (X_1), Capital (X_2), and Collateral (X_3) simultaneously affect the demand for KCA at PT. Pegadaian of Marisa Unit in Pohuwato District.

Keywords: managerial ability, capital, collateral, Kredit Cepat Aman



ABSTRAK

MEYKE ARIDI MOPUTI. E2119146. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KREDIT CEPAT AMAN PADA PT. PEGADAIAN UNIT MARISA KABUPATEN POHuwATO

Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa di Kabupaten Pohuwato yang melibatkan 50 responden dengan menggunakan alat analisis regresi berganda. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,267 < t_{tabel}$ sebesar 2,013. Yang berarti bahwa variabel kemampuan manajerial (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,212 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,212 > 0,05$). nilai t_{hitung} sebesar $2,167 > t_{tabel}$ sebesar 2,013 dan didukung dengan nilai signifikansi 0,05 atau 5% ($0,035 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel modal (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato. nilai F_{hitung} sebesar $2,637 > F_{tabel}$ sebesar 2,810 dengan probabilitas terjadinya kesalahan F_{hitung} lebih kecil dari taraf (α) kesalahan yang ditentukan $0,000 > 0,005$. Dengan demikian variabel kemampuan manajerial (X_1), modal (X_2) dan jaminan (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci: kemampuan manajerial, modal, jaminan, Kredit Cepat Aman

Lampiran 2
KUISIONER

Responden yang Terhormat,

Saya atas nama Meke Aridi Moputi, akan mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Unit Marisa Di Kabupaten Pohuwato,”** sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Ichsan Gorontalo. Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk mengisi data kuesioner yang diberikan, informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapat Saya, dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tersebut adalah :

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. Kemampuan Manajerial (X1)

No	Pernyataan Indikator Kemampuan Manajerial	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya melakukan perhitungan yang matang dalam mengalokasikan modal					
2.	Saya membuat catatan atau rincian biaya-biaya yang dikeluarkan dan pemasukan					
3.	Sebagian besar modal saya digunakan untuk pengadaan barang usaha saya					
4.	Saya memiliki rincian anggaran yang jelas untuk usaha saya					
5.	Saya menguasai dengan baik tentang masalah perputaran uang dalam usaha					

B. Modal (X2)

No	Pernyataan Indikator Modal	SS	S	KS	TS	STS
1	Modal pinjaman usaha yang diberikan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha saya					
2	Persyaratan yang diajukan oleh pihak PT. Pegadaian untuk mendapatkan modal usaha tidak memberatkan					
3	Besaran bantuan modal usaha yang diberikan berpengaruh terhadap pendapatan usaha saya					

C. Jaminan (X₃)

No	Pernyataan Indikator Jaminan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memiliki jaminan sebagai syarat pengajuan kredit cepat aman di PT. Pegadaian.					
2	Jaminan saya berupa benda berwujud (seperti logam mulia, berlian, elektronik, kendaraan bermotor, dll)					
3	Jaminan saya dinilai sama dengan harga pasar yang berlaku					
4	Jaminan yang saya jaminkan kepada PT. Pegadaian nilainya lebih tinggi dari nominal kredit yang saya terima					
5	Jaminan tersebut merupakan milik sendiri					

D. Permintaan Kredit Cepat Aman (Y)

No	Pernyataan Indikator Permintaan Kredit Cepat Aman (Y)	SS	S	KS	TS	STS
1	Pada dasarnya calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena didasari oleh kebutuhan yang bersifat mendadak dan sudah dapat diperkirakan berapa yang bisa mereka peroleh dari hasil barang gadaiannya.					
2	Calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena jarak tempuh yang memudahkan calon nasabah untuk memperoleh kemudahan dalam permintaan kredit cepat aman.					

3	Calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena pelayanan petugas yang professional, ramah dan cepat akan menimbulkan kepuasan dan ketertarikan nasabah dalam bertransaksi.				
4	Calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena prosesnya cepat.				
5	Calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena nilai taksiran yang sesuai dengan harga.				
6	Calon nasabah PT. Pegadaian melakukan permintaan kredit cepat aman karena tingginya animo masyarakat yang melakukan transaksi pada penawaran kredit yang dilakukan oleh PT. Pegadaian karena masyarakat berasumsi bahwa perusahaan tersebut jauh dari tindakan yang dapat merugikan masyarakat disekitarnya.				

Lampiran 3.**TABULASI DATA**

Z	PERMINTAAN KCA (Y)						Jml
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	5	5	4	26
2	5	5	5	4	4	5	28
3	5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	4	4	25
6	4	4	4	5	4	4	25
7	5	4	5	5	5	5	29
8	5	5	4	5	4	4	27
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	4	5	5	29
11	5	5	5	4	4	4	27
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	4	5	5	5	5	28
15	5	4	4	5	5	4	27
16	5	5	5	5	4	5	29
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	5	5	5	5	5	29
19	4	5	5	5	4	4	27
20	4	4	5	5	5	5	28
21	4	5	5	5	5	5	29
22	4	4	5	5	5	5	28
23	4	4	4	5	4	4	25
24	4	4	4	5	5	4	26
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	5	5	4	26

N	KEMAMPUAN MANAJERIAL (X1)					Jml
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	4	4	21
2	5	5	4	5	4	23
3	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	3	19
5	5	4	5	4	4	22
6	5	5	5	4	4	23
7	5	5	4	3	3	20
8	5	5	5	4	4	23
9	5	5	5	5	4	24
10	4	5	4	4	4	21
11	5	4	4	4	5	22
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	4	4	4	22
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	4	4	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	4	4	22
24	5	4	4	4	4	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	5	5	5	5	5	25

29	4	5	5	4	4	22
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	4	4	23
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	4	20
35	5	5	5	5	5	25
36	5	5	5	5	4	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	4	4	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	4	4	4	22
45	5	5	5	5	4	24
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	4	4	23
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25

Z	MODAL (X2)			Jml
	1	2	3	
1	5	5	5	15
2	5	5	5	15
3	5	5	5	15
4	5	5	5	15
5	5	5	5	15
6	5	5	5	15
7	5	5	4	14
8	5	5	5	15
9	5	5	5	15
10	4	5	4	13
11	5	4	4	13
12	5	5	4	14
13	5	5	4	14
14	5	5	5	15
15	5	5	5	15
16	5	5	5	15
17	5	5	5	15
18	5	4	4	13
19	5	5	4	14
20	5	5	5	15
21	5	5	4	14
22	5	5	5	15
23	5	5	4	14
24	5	4	4	13
25	5	5	5	15
26	5	4	4	13
27	5	5	5	15
28	5	5	5	15

29	4	5	5	14
30	5	5	5	15
31	5	5	5	15
32	5	5	5	15
33	4	4	4	12
34	5	5	5	15
35	5	4	4	13
36	5	5	5	15
37	5	5	5	15
38	5	5	4	14
39	5	5	4	14
40	4	4	4	12
41	4	4	4	12
42	5	5	4	14
43	4	4	4	12
44	5	5	4	14
45	5	5	5	15
46	5	5	5	15
47	4	4	4	12
48	5	4	5	14
49	5	5	4	14
50	5	5	5	15

N	JAMINAN (X3)					Jml
	1	2	3	4	5	
1	5	4	4	4	4	21
2	5	5	5	5	4	24
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	4	4	22
6	5	5	5	4	4	23
7	5	5	5	5	4	24
8	5	5	5	4	4	23
9	5	5	5	5	5	25
10	5	4	5	5	5	24
11	5	4	4	4	5	22
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	4	4	4	21
14	5	5	5	5	5	25
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	4	4	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	4	24
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	4	4	4	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	4	4	22
24	5	4	4	4	4	21
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	4	4	4	21

29	4	5	5	4	4	22
30	5	5	5	5	4	24
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	4	24
33	5	5	4	5	4	23
34	5	4	5	5	5	24
35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	5	5	4	24
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	4	4	4	22
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	4	4	23
43	5	5	5	5	4	24
44	5	5	4	4	4	22
45	5	5	5	5	4	24
46	5	5	4	4	4	22
47	4	4	4	4	4	20
48	5	5	5	4	4	23
49	5	4	4	4	4	21
50	4	4	4	4	4	20

Lampiran 4**OUTPUT SPSS-16****Regression****Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Permintaan KCA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.301	1.641

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.945	3	21.648	8.035	.000 ^a
	Residual	123.935	46	2.694		
	Total	188.880	49			

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Kemampuan Manajerial, Modal

b. Dependent Variable: Permintaan KCA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.178	4.236		1.695	.097
	Kemampuan Manajerial	.160	.126	.159	1.267	.212
	Modal	.547	.252	.281	2.167	.035
	Jaminan	.399	.151	.344	2.637	.011

a. Dependent Variable: Permintaan KCA

Frequencies

Statistics

		Permintaan KCA	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
N	Valid	50	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
	Sum	1384	221	225	231	243	236	228

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	27	54.0	54.0	56.0
	5	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	23	46.0	46.0	48.0
	5	26	52.0	52.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0	2.0
	4	17	34.0	34.0	36.0
	5	32	64.0	64.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	14.0	14.0	14.0
	5	43	86.0	86.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	28.0	28.0
	5	36	72.0	72.0
	Total	50	100.0	100.0

Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.0	2.0
	4	20	40.0	42.0
	5	29	58.0	58.0
	Total	50	100.0	100.0

Frequencies

Statistics

	Kemampuan Manajerial	X11	X12	X13	X14	X15
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Sum		1141	240	235	229	222

X11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	10	20.0	20.0
	5	40	80.0	80.0
	Total	50	100.0	100.0

X12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	15	30.0	30.0
	5	35	70.0	70.0
	Total	50	100.0	100.0

X13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	21	42.0	42.0	42.0
5	29	58.0	58.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	2.0	2.0	2.0
4	26	52.0	52.0	54.0
5	23	46.0	46.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	4.0	4.0	4.0
4	31	62.0	62.0	66.0
5	17	34.0	34.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

	Modal	X21	X22	X23
N Valid	50	50	50	50
Missing	0	0	0	0
Sum	710	243	239	228

X21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	7	14.0	14.0	14.0
5	43	86.0	86.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	11	22.0	22.0	22.0
	5	39	78.0	78.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	22	44.0	44.0	44.0
	5	28	56.0	56.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Frequencies**Statistics**

		Jaminan	X31	X32	X33	X34	X35
N	Valid	50	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Sum	1139	243	233	228	222	213

X31

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	14.0	14.0	14.0
	5	43	86.0	86.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X32

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	17	34.0	34.0	34.0
	5	33	66.0	66.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X33

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	22	44.0	44.0	44.0
	5	28	56.0	56.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	28	56.0	56.0	56.0
5	22	44.0	44.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

X35

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	37	74.0	74.0	74.0
5	13	26.0	26.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 5**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No. : 108/PIP/LEMLIT-UNISAN/I/2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.
Kepala PT. Pegadaian Unit Marisa
Di
Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa	:	Meyke Aridi Moputi
NIM	:	E2119146
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi
Program Studi	:	Manajemen
Lokasi Penelitian	:	Pegadaian Unit Marisa
Judul penelitian	:	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit cepat aman pada PT. Pegadaian Unit Marisa Kabupaten Pohuwato

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Lampiran 6**SURAT BALASAN PENELITIAN****PT. PEGADAIAN (PERSERO)**

KANTOR UNIT MARISA (11682)

Jalan Trans Sulawesi Desa Marisa Utara Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Telepon/Fax : 1500 569.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala PT. PEGADAIAN (PERSERO) Unit Marisa, menerangkan bahwa :

Nama	: MEYKE ARIDI MOPUTI
NIM	: E2119146
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT. PEGADAIAN Unit Marisa Kab. Pohuwato

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di PT. PEGADAIAN (PERSERO) Unit Marisa Kabupaten Pohuwato pada Tanggal 25 Desember s/d 20 Februari 2023.

Surat Keterangan ini di berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Marisa, 20 Februari 2023
Pengelola Pegadaian Unit Marisa

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'ERIX SUDIANA'.

ERIX SUDIANA
NIK. P85813

Lampiran 7

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 045/SRP/FE-UNISAN/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN	:	09281169010
Jabatan	:	Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	:	Meyke Aridi Moputi
NIM	:	E2119146
Program Studi	:	Manajemen
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Skripsi	:	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Cepat Aman Pada PT. Pegadaian Unit Maria Kab. Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 15%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujangkan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

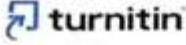


Gorontalo, 10 Maret 2023
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :Hasil Pengecekan Turnitin

Lampiran 8**HASIL TURNITIN**

 turnitin® Similarity Report ID: oid:25211:2870421

PAPER NAME	AUTHOR
FILE TURNITIN SUNARTI DAMA.docx	SUNARTI DAMA
WORD COUNT	CHARACTER COUNT
7049 Words	48201 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
49 Pages	137.3KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Dec 15, 2022 4:59 PM GMT+8	Dec 15, 2022 5:00 PM GMT+8

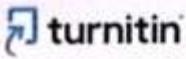
● 15% Overall Similarity
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 15% Internet database	• 0% Publications database
• Crossref database	• Crossref Posted Content database
• 3% Submitted Works database	

● Excluded from Similarity Report

• Bibliographic material	• Cited material
• Small Matches (Less than 20 words)	

Summ

 **Similarity Report ID:** oid.25211.28704253

15% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- Crossref database
- 3% Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.walisongo.ac.id	4%
	Internet	
2	eprints.umm.ac.id	2%
	Internet	
3	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16	2%
	Submitted works	
4	sinta.unud.ac.id	1%
	Internet	
5	repository.uinjkt.ac.id	1%
	Internet	
6	text-id.123dok.com	<1%
	Internet	
7	simplebooklet.com	<1%
	Internet	
8	soef47.wordpress.com	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)

turnitin

Similarity Report ID: oid.25211.28704253

9	fikom-unisan.ac.id Internet	<1%
10	scribd.com Internet	<1%
11	eprints.unpak.ac.id Internet	<1%
12	repository.uma.ac.id Internet	<1%
13	repository.unhas.ac.id Internet	<1%
14	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	<1%

Sources overview

CURRICULUM VITAE**1. Identitas Pribadi**

Nama	: Meyke Aridi Moputi
NIM	: E21.19.145
Tempat/Tgl Lahir	: Gorontalo, September 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Alamat	: Desa Palopo, Kec. Marisa Kabupaten Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan**Pendidikan Formal**

1. Menyelesaikan belajar di TK Nusa Indah Kabilia, Bone Bolango 2006.
2. Kemudian melanjutkan ke SDN Palopo dan lulus pada tahun 2012.
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di MTS AL-Mubarak dan lulus pada tahun 2015.
4. Selanjutnya melanjutkan ke Sekolah SMA Negeri 1 Marisa dan lulus pada tahun 2018.
5. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO, Mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.